

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENANGGULANGI BERITA HOAX  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASJID AL-MUHAJIRIN  
WAYHALIM BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**NPM : 1741010286**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H /2022 M**

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENANGGULANGI BERITA HOAX  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASJID AL-MUHAJIRIN  
WAYHALIM BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

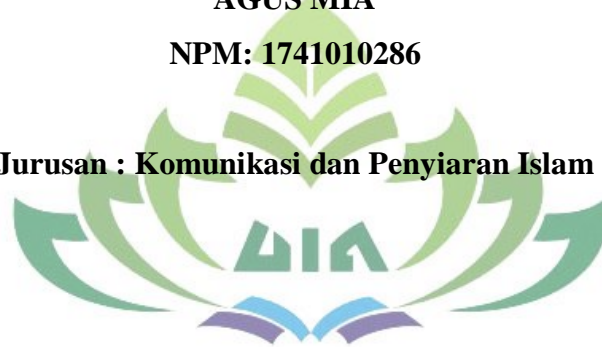
Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S. Sos)  
Dan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**AGUS MIA**

**NPM: 1741010286**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I : Dr.Abdul Syukur, M,Ag

Pembimbing II : Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022**

## ABSTRAK

Dakwah mempunyai makna mengajak, memanggil atau menyerukan manusia untuk selalu senantiasa berada di jalan yang benar. Dakwah ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktivitas dakwah mengenai sasaran. Seiring dan sejalan perkembangan zaman saat ini peradaban manusia tengah dilanda suatu wabah penyakit yang diberi nama *Covid-19*. Virus ini merupakan virus baru yang bermula di Wuhan Cina pada 31 Desember 2019. Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernafasan. *Hoaks* merupakan kebohongan berita yang jauh dari kebenaran namun terkemas seakan dalam kebaikan. KBBI mengartikan bohong yakni tidak sesuai dengan hal (keadaan) yang sebenarnya. Jadi berita hoaks adalah berita yang di buat dan di siarkan melalui media apapun dengan muatan yang tidak berdasar pada kebenaran. Sehubungan dengan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19 Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana strategi dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemi covid-19 (2) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim guna menanggulangi berita hoax pada masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui strategi dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemi covid-19. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim berita hoax pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Strategi Dakwah di masjid Al-Muhajirin Wayhalim dalam menanggulangi berita hoax dimasa pandemic covid-19 meliputi strategi *Cyberdakwah* dan memberikan edukasi khusus mengenai berita hoax seperti: Membuat konten-konten positif di sosial media agar waktu terisi dengan hal yang positif, memberikan contoh berita hoax dan cara menghindari berita hoax. Faktor pendukung kepemimpinan pengurus yang baik dan antusias dan partisipasi masyarakat. Faktor penghambat kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya kesadaran dan pemahaman.

**Kata Kunci :** Strategi Dakwah, Berita Hoax, Pandemi Covid-19

## ABSTRACT

Da'wah has the meaning of inviting, calling or calling people to always be on the right path. Da'wah is aimed at the target of da'wah according to the needs of the target, so that da'wah activities hit the target. Along with the current developments in human civilization is being hit by an outbreak of a disease called Covid-19. This virus is a new virus that started in Wuhan, China on December 31, 2019. This virus is a positive single strain RNA virus that infects the respiratory tract. Hoaks are news lies that are far from the truth but are packaged as if in good. The KBBI defines lying, which is not in accordance with the real thing (circumstances). So hoax news is news that is made and broadcast through any media with content that is not based on the truth. In connection with this, the author is interested in conducting research with the title Da'wah Strategy at the Al-Muhajirin Wayhalim Mosque in Overcoming Hoax News during the Covid-19 Pandemic. With the formulation of the problem (1) How is the da'wah strategy at the Al-Muhajirin mosque in Wayhalim in tackling hoax news in the future. the covid-19 pandemic (2) What are the inhibiting and supporting factors in carrying out da'wah at the Al-Muhajirin mosque in Wayhalim in order to tackle hoax news during the covid-19 pandemic. The purpose of this study was (1) to find out the strategy of da'wah at the Al-Muhajirin mosque in Wayhalim in tackling hoax news during the covid-19 pandemic. (2) To find out what are the inhibiting and supporting factors in carrying out da'wah at the Al-Muhajirin mosque in Wayhalim, hoax news during the covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method with a type of field approach (field research). Methods of data collection using interviews, observation and documentation. The results of the study concluded that the Da'wah Strategy at the Al-Muhajirin Wayhalim mosque in tackling hoax news during the COVID-19 pandemic includes Cyberda'wah strategies and provides special education about hoax news such as: Creating positive content on social media so that time is filled with positive things, providing examples of hoax news and how to avoid hoax news. Supporting factors for good and enthusiastic board leadership and community participation. The inhibiting factor is the lack of human resources, and the lack of awareness and understanding.

Keywords: Da'wah Strategy, Hoax News, Covid-19 Pandemic

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Mia

NPM : 1741010286

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Dalam Menanggulangi Berita Hoax Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apa bila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Januari 2022

Penulis,



Agus Mia

NPM. 1741010286





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

e-mail : [fdikunril@gmail.com](mailto:fdikunril@gmail.com)

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH DALAM MENANGGULANGI BERITA HOAX PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASJID AL-MUHAJIRIN WAYHALIM BANDAR LAMPUNG**

**Nama : AGUS MIA**  
**NPM : 1741010286**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Abdul Syukur, M. Ag**  
**NIP.196511011995031001**

**Pembimbing II**

**Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D**  
**NIP.1973031919970301001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S. Ag., MA**  
**NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030  
e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “STRATEGI DAKWAH DALAM MENANGGULANGI BERITA HOAX PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MASJID AL-MUHAJIRIN WAYHALIM BANDAR LAMPUNG” disusun oleh Agus Mia, NPM: 1741010286, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada : Jum’at, 12 Agustus 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang** : Dr. Khairullah, S. Ag., MA (.....)  
**Sekretaris** : Achmad Kanzulfikar, M.Med.Kom (.....)  
**Penguji I (Utama)** : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. (.....)  
**Penguji II (Konsultan)** : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)  
**Penguji III (Pendamping)** : Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D (.....)



Mengetahui

Kam fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M. Ag  
NIP.196511011995031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

(QS. Al-Hujurat: 6)

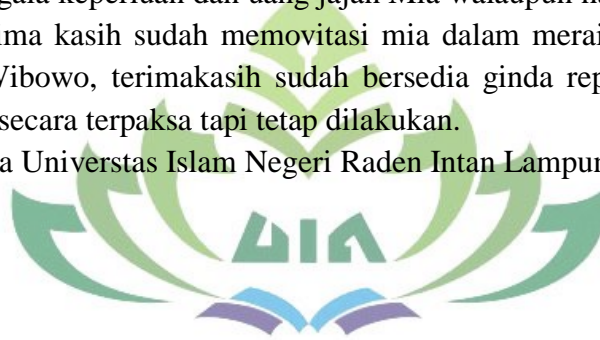




## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Dan kepada panutan saya kekasih Allah baginda Muhammad saw. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu saya sayangi dan yang selalu memberikan cinta serta motivasi dalam hidup saya, terutama bagi :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sampurna dan Ibunda Masripah. Teruntuk Papi Alm.Sampurna meskipun papi sudah tidak Bersama Mia lagi tapi terimakasih atas segala yang papi berikan ke Mia dari Mia kecil hingga dewasa. Mia sampai sejauh ini tidak luput dari didikan,doa dan dukungan dari papi. Dan teruntuk mami ku tersayang,terkasih terimakasih sudah menjadi ibu hebat untuk Mia,terimakasih atas segala kesabaran Mami untuk Mia,Terimakasih sudah mendukung Mia dalam segala hal terutama dalam menimba ilmu dan terimakasih selalu mendoakan Mia dalam setiap sujud Mami.
2. Kakak-kakak ku Rostina,Suryati,Murhani,Marisa. Terima kasih sudah mendukung Mia dan membiayai segala keperluan dan uang jajan Mia walaupun harus merengek dulu baru di kasih, dan terima kasih sudah memotivasi mia dalam meraih gelar sarjana.Adik ku Agung Santoso Wibowo, terimakasih sudah bersedia ginda repotkan dalam segala hal meskipun dengan secara terpaksa tapi tetap dilakukan.
3. Almamater tercinta Universtas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis, bernama Agus Mia dilahirkan di Gunung Terang, Kecamatan Gunung Terang, Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 14 Agustus 1999, Anak ke lima dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Sampurna dan Ibu Masripah. Adapun pendidikan yang di tempuh penulis mulai tahun 2005 belajar di SDN 04 Gunung Terang lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke SMPN SATAP 02 Gunung Terang lulus tahun 2014. Setamat SMP kemudian melanjutkan sekolah di MA Al-Hikmah Bandar Lampung lulus pada tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam. Semasa menjadi mahasiswa penulis aktif berorganisasi di PMII rayon FDIK UIN RIL pada tahun 2017 sampai dengan 2018.

Penulis



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat yang berlimpah beserta rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax Di Masa Pandemi Covid-19”** ini. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sebagai teladan terbaik dalam menjalani hidup dan yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Selama proses dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur.M,Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur.M,Ag selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA(AS) Ph.D selaku dosen pembimbing II dalam skripsi ini yang dengan sabar telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak M. Apun Syaripudin,S.Ag.,M.Si selaku ketua jurusan dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran dan segenap bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman kocak, teman lemot, teman ngegas Wika Apriana, Gema Mustika Idaman, Winarti, Zuleha dan Zulfa Azkia Nisa yang senantiasa membantu dalam segala hal terutama dalam menyelesaikan skripsi dan tak lupa kepada teman KPI G 2017 terimakasih sudah kebersamaan selama menimba ilmu di kampus tercinta semoga kita sukses selalu dan selamat berjuang.
6. Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Almamater hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



8. Teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas G.
9. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang ikut berperan dan membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu.
10. Dan terakhir terima kasih untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, terimakasih udah sekuat dan setegar sampai saat ini meskipun berbagai masalah dan kendala tapi dapat melalui dengan sabar dan ikhlas. Terus berjuang ini bukan akhir dari segalanya perjalananmu baru saja di mulai terus berjuang oke.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu dosen, keluarga dan teman-teman senantiasa mendapatkan balasan berupa pahala dan kebaikan pula dari Allah SWT. Manusia ialah tempatnya salah, khilaf dan lupa, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh daripada kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.



Bandar Lampung, Januari 2022

Penulis

AGUS MIA

NPM. 1741010286

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Subfokus .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian .....	6
<b>BAB II STRATEGI DAKWAH DAN BERITA HOAX</b>	
<b>A. Strategi Dakwah.....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian Dakwah.....	11
2. Macam-Macam Dakwah.....	13
3. Metode Dakwah.....	15
<b>B. Berita Hoax.....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Berita Hoax.....	18

2. Ciri-Ciri Hoax .....	21
3. Cara Melaporkan Konten Hoax .....	24
<b>C. Pandemi Covid-19 .....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Pandemi Covid-19 .....	25
2. Penyebaran Covid-19.....	27
3. Gejala dan Pencegahan Covid-19.....	27

### **BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL-MUHAJIRIN WAYALIM**

<b>A. Gambaran Umum .....</b>	<b>29</b>
1. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Muhajirin .....	29
2. Visi Misi Masjid Al-Muhajirin .....	30
3. Susunan Kepengurusan Masjid Al-Muhajirin .....	30
4. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Muhajirin.....	32
<b>B. Strategi Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax Pada Masa Pandemi Covid-19 .....</b>	<b>33</b>
1. Program Rutin Dakwah di Masjid al-Muhajirin .....	34
2. Pelaksanaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Muhajirin .....	36
<b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19 .....</b>	<b>37</b>
1. Faktor Pendukung.....	37
2. Faktor Penghambat .....	38

### **BAB IV STRATEGI DAKWAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN WAYHALIM**

#### **DALAM MENANGGULANGI BERITA HOAX DI MASA PANDEMI COVID-19**

<b>A. Strategi Dakwah Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19 .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19.....</b>	<b>43</b>

### **BAB V PENUTUP**



<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>46</b>
<b>C. Penutup.....</b>	<b>46</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 SK
- Lampiran 2 Surat Perubahan Judul
- Lampiran 3 Surat Penelitian
- Lampiran 4 Surat PTSP
- Lampiran 5 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 Pedoman Interview
- Lampiran 7 Pedoman Observasi dan Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini dan menghindari kekeliruan persepsi serta salah penafsiran, terlebih dahulu penulis akan jelaskan beberapa kata istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, hal ini selain dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. maka penulis akan menegaskan pengertian judul penelitian ini. Judul skripsi ini ialah **“Strategi Dakwah Di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax Di Masa Pandemi Covid-19”**.

Strategi pada mulanya merupakan suatu istilah yang diadopsi dari kalangan militer, yang merujuk pada penggunaan dan pemanfaatan dana, daya dan peralatan perang serta siasat untuk memenangkan peperangan. Akan tetapi pada perkembangannya, istilah tersebut tidak hanya digunakan dalam bidang militer saja melainkan berkembang merambah keberbagai bidang seperti bidang budaya, bidang ekonomi dan bidang dakwah, sehingga ditemui istilah-istilah seperti strategi komunikasi tak terkecuali strategi dakwah. Strategi juga dapat dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Berkaitan dengan strategi dakwah Islam maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas hidup antara satu dengan masyarakat dengan masyarakat lain berbeda.<sup>1</sup> Dari hal tersebut tentu dapat dipahami bahwasanya strategi dakwah yang dimaksud disini ialah upaya yang dilakukan seseorang (*Da'i*) dalam mensyiarkan nilai-nilai keislaman guna kemaslahatan umat, juga berfungsi sebagai stimulus dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman itu sendiri.

Masjid Al-Muhajirin Way Halim terletak di Kota Bandar Lampung yang dimana mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam dan masyarakat yang ada disekitaran wilayah tersebut, hal ini karena masjid sejak masa Rasulullah Saw, telah menjadi sentra ulama seluruh aktivitas umat Islam generasi awal, bahkan masjid kala itu menjadi fasilitas umat Islam mencapai kemajuan peradaban. Fungsi masjid dalam sejarahnya kemunculannya, memang tidak sekedar untuk tempat sujud sebagai mana makna harfiahnya, tetapi sebagai sarana multifungsi bagi banyak orang. Masjid tidak disebut marka (tempat ruku) atau kata lain menjadi rukun shalat.

---

<sup>1</sup> Ansori Hidayat, *Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah*, (Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol, 01, No.02, 2019), h. 176-178, dikutip dari Metrouniv: <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/1716/1432>

Secara harfiah, masjid berasal dari bahasa arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujudan*. Dalam kamus *al-munawwir* berarti membungkuk dengan khidmat.<sup>2</sup>

Masjid Al-Muhajirin way halim Bandar Lampung tidak hanya dijadikan untuk tempat suntuk beribadah saja di era modern saat ini masjid sudah banyak digunakan oleh para ulama pengurus dan para *da'i* untuk menyerukan ajaran agama dengan cara berdakwah dalam berbagai aspek.

*Hoaks* berasal dari akar kata bahasa Inggris *hoax* yang berarti olok-olokan, memperdayakan, cerita bohong.<sup>3</sup> Dalam bahasa Arab, dikenal beberapa kata yang sepadan dengan *hoaks* (kebohongan), yakni (افك) dusta; kebohongan), (كذب, (artinya dusta; kebohongan; mengejutkan)<sup>4</sup> berdusta; mendustakan/ mengingkari). Terdapat pula kata غر *gharra* yang berarti menduga sesuatu adalah baik, padahal sebenarnya ia buruk. غرهم<sup>5</sup> *gharrahum* adalah penipuan yang dikemas dalam nasihat, atau pemberian harapan yang menyangkut sesuatu yang mustahil.<sup>6</sup>

*Hoaks* merupakan kebohongan berita yang jauh dari kebenaran namun terkemas seakan dalam kebaikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bohong yakni tidak sesuai dengan hal (keadaan dan sebagainya) yang sebenarnya. Jadi, berita *hoaks* adalah berita yang dibuat dan disiarkan melalui media apapun dengan muatan yang tidak berdasar pada kebenaran. Bisa disimpulkan bahwasannya berita *hoax* adalah berita bohong atau cerita bohong yang jauh dari kebenaran namun terkemas seakan dalam kebaikan.

Pandemi *Covid-19* telah membuat kondisi didunia diliputi masalah besar. Sejak muncul pertama kali di Wuhan Cina pada Desember 2019, virus mematikan ini telah menginfeksi lebih dari 200 negara secara global dan memberikan dampak yang cukup besar mulai dari dampak psikologis, sosial, dan ekonomi. Proses penularan antar manusia sangat cepat, sehingga semakin banyak yang berinteraksi dan berkumpul dengan orang yang terinfeksi maka semakin cepat penularannya. Banyak praktik dan ritual keagamaan diseluruh dunia terhambat dan dibatasi, termasuk berkumpul diruang publik dengan banyak orang, memberi salam dengan berjabat tangan dan menyentuh dianggap sakral. Wabah Corona Virus (*Covid-19*) telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai pandemi global, karena telah menginfeksi dan mempengaruhi kehidupan orang-orang di lebih dari 200 Negara. Penyebaran *Covid-19* pertama kali muncul di Wuhan Cina akhir tahun 2019, kini merata dibbagai negara. Jumlah korban yang terinfeksi *Covid-19* dari waktu ke waktu terus bertambah, jumlah korban yang dinyatakan positif mencapai lebih dari dua juta. Demikian juga jumlah kematian meningkat secara signifikan mendekati dua ratus ribu. *Covid-19* yang telah menjadi pandemic telah menghancurkan ketertiban negara diberbagai bidang kesehatan, ekonomi, politik, pendidikan, budaya, dan bahkan ritual keagamaan.

Semenjak adanya Virus *Covid-19* dan pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan *lockdown* banyak hal yang berubah secara signifikan dikalangan masyarakat termasuk di Bandar Lampung. Virus *Covid-19* membuat sektor ekonomi, pendidikan, kegiatan keagamaan dikalangan masyarakat menjadi terpukul termasuk pula dikalangan kegiatan berdakwah sangat dibatasi bahkan diberhentikan untuk sementara dikarenakan keadaan *Covid-19* yang terjadi sekarang ini. Tentu hal ini berdampak pada kehidupan sosial masyarakat salah satunya dalam

<sup>2</sup> Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4, No. 2, (2014), h. 169170, dikutip dari <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/khatulistiwa/article/view/258/212>

<sup>3</sup> Andreas Halim, *Kamus Lengkap 900 Milyard Praktis* (Surabaya: Fajar Mulya), h. 145

<sup>4</sup> M.Rais Ramli, *Kamus Saku Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet.I, 2016), h. 63.

<sup>5</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, Cet.V, Volume IX, 2002), h.425-426.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, Cet. VI, Volume II, 1427 H/2006), h. 51.



aspek dakwah. Jika dikaitkan dengan perubahan era informasi yang semakin kompleks, maka banyak masalah yang harus dihadapi dan perlu penyelesaian melalui pesan-pesan dakwah. Oleh karena itu aktivitas dakwah penting untuk mengetahui strategi dakwah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi pada saat ini.<sup>7</sup>

Berdasarkan penegasan judul di atas, yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah keseluruhan perencanaan berupa metode atau cara dakwah di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim menangkal atau menanggulangi berita *hoax* dimasa pandemic covid-19 yang bertujuan untuk mengajak masyarakat tidak mudah percaya terhadap berita yang belum jelas, sehingga berdampak pada meningkatnya Ukhuwah Islamiyah.

## B. Latar Belakang Masalah

Merebaknya virus covid-19 yang pertama kali di Wuhan China menjadikan Indonesia salah satu Negara yang terkonfirmasi virus tersebut melakukan upaya untuk memutus tali penularan dan penyebaran virus covid-19. Hal demikian tentunya membuat pemerintah turut serta berperan aktif dalam menangani wabah ini, salah satunya dengan melaksanakan social distancing. Yang berarti menjaga jarak antara satu atau dua meter dari satu individu lain. Selain itu, pemerintah juga memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dengan menutup berbagai fasilitas public.

Pandemi covid-19 yang masih terjadi di era new normal saat ini seharusnya tidak menghalangi Gerakan dakwah. Justru sebaliknya, ini di jadikan kesempatan bagi para dai untuk semakin kreatif dalam berdakwah, pada dasarnya setiap muslim adalah dai. Kegiatan dakwah yang melibatkan masyarakat luas, semacam tabligh akbar pun di batasi. Dengan demikian para dai di tuntut mampu menghadapi tantangan zaman ini yang mana sejak dahulu para dai memang harus bisa menyampaikan kebenaran dalam segala situasi. Perubahan kondisi masyarakat bukan berarti cuti tugas dakwah. Dakwah dengan berlandaskan azas kebaikan dan kerahmatan khas Nabi Muhamad harus tetap berjalan. Meski memang strateginya bakal berbeda. Yang jelas tetap mengedepankan kearifan lokal dan kultur masyarakat setempat. Perspektif agama ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam menyadarkan masyarakat untuk melakukan Tindakan tertentu, termasuk dalam menghadapi covid-19 ini.<sup>8</sup>

Penyebaran berita bohong atau *hoax* melalui media sosial akhir-akhir ini sering di gunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk membuat gaduh dan kepanikan di kalangan masyarakat dengan cara memposting berita yang tidak benar. Diliht dari motif dan modusnya perbuatan berita bohong ini di lakukan hamper setiap kalangan, baik kalangan terpendang hingga masyarakat bawah bahkan terpelajar sekalipun. Penyebaran berita bohong ini umumnya melalui media sosial seperti facebook, Instagram, whatsapp dan media sosial lainnya yang mudah di akses oleh semua kalangan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dalam rangka Menyusun skripsi ini dengan judul Strategi Dakwah Di Masjid Al-Muhajirin Wayhalim Dalam Menanggulangi Berita Hoax Di Masa Pandemi Covid-19.

<sup>7</sup> Sarli Amri Teguh Pribadi, Adi Fahrudin, *Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19*, (Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6, No.1, 2021), h.40

<sup>8</sup> Jurnal Tahdzibi: *Manajemen Pendidikan Islam* Volume 6 No.1 Mei 2021  
Jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi

### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah mengenai strategi dakwah di masjid Al-Muhajirin dalam menanggulangi berita hoax pada masa covid-19.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemi covid-19?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim guna menanggulangi berita hoax pada masa pandemi covid-19?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemic covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah di masjid Al-Muhajirin di Wayhalim berita hoax pada masa pandemic covid-19.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca dalam melakukan suatu penelitian dan dapat memberikan kontribusi guna pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studi Komunikasi Penyiaran Islam, yang secara khusus mengkaji masalah yang berkaitan dengan strategi dakwah dalam keadaan pandemic covid-19, serta dapat di jadikan bahan referensi, rujukan akademis dan menambah wawasan peneliti.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis di harapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan dalam teori dan implementasinya terhadap strategi dakwah di masjid al-muhajirin dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemic covid-19.

## G. Kajian Peneliti Dahulu Yang Relevan

Sesuai dengan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat dua penelitian yang relevan terhadap fokus penulis teliti. Adapun judul penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan penelitian terdahulu yaitu :

1. Skripsi dengan judul “Strategi Penanggulangan Berita Hoax di Media Sosial Oleh Unit Cyber Crime di Makasar” Oleh Tirta Raharja jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makasar pada tahun 2020. Penelitian ini fokus pada strategi unit cyber crime dalam pencegahan hoax di kota makassar. <sup>9</sup>
2. Skripsi dengan judul “ Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat. (Studi pada masyarakat di desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kecamatan Lampung Tengah)” Oleh M.Taufik Jurusan Komunika Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung pada tahun 2019. Penelitian ini fokus untuk mengetahui strategi dakwah yang di terapkan pada masyarakat di Bangun Rejo. <sup>10</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. <sup>11</sup>

### 1. Jenis Penelitian dan Sifatnya

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah riset lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung untuk memperoleh data dan informasi dengan cara mendatangi responden. <sup>12</sup>

<sup>9</sup> Tirta Raharja, Strategi Penanggulangan Informasi hoax di media sosial oleh unit *Cyber Crime* dikota Makasar. (Universitas Muhammadiyah Makassar)

<sup>10</sup> M.Taufik, Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat (Studi pada masyarakat didesa bangun rejo kecamatan gunung sugih kecamatan lampung tengah) IAIN Metro Lampung.

<sup>11</sup> Irawan soeharto, *Metode penelitian Sosial* (Bandung, PT Remaja Rosadakarya, 2008), 9.



Dalam proses penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan data secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas secara mendalam pada penelitian yang di lakukan dalam strategi dakwah di masjid al-muhajirin wayhalim dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemic covid-19. Pendekatan yang di gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan jenis kualitatif dan deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.

b. Sifat Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif*. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.<sup>13</sup> Maka berdasarkan penelitian ini penulis berusaha mencari atas pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan strategi dakwah di masjid al-muhajirin dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemic covid-19.

## 2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.<sup>14</sup> Sumber data primer data yang berasal dari sumber asli yang pertama. Data ini di cari melalui narasumber., yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini memperoleh data dan informasi secara langsung dengan menggunakan elemen-elemen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer ini dapat berupa individu dan juga kelompok. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus masjid al-muhajirin, pengurus bidang.

<sup>12</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta,Kencana,2006),32.

<sup>13</sup> Moh Nazir,*Metode Penelitian*, (Penerbit Ghalia Indonesia,Desember 2014),43.

<sup>14</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2017),91.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabet,2012),40.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Masjid Al-Muhajirin Way Halim Kota Bandar Lampung berjumlah 10 orang dan *da'i* berjumlah 12 orang. Jadi jumlah keseluruhan data primer dalam penelitian ini berjumlah 22 orang.

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana dalam pemilihan sample berdasarkan dengan kriteria tertentu sehingga mampu memberikan informasi yang spesifik dan representatif tentunya. *Purposive sampling* digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau yang diambil bukan berdasarkan strata, *random* (acak), atau daerah, akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan penilaian atau amatan seorang peneliti mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan sampel. Maka dari itu, teknik pengambilan sampel ini menggunakan latar belakang pengetahuan dari sampel untuk menghitung berdasarkan populasi yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat untuk memenuhi tujuan dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memilih sampel pada Masjid Al-Muhajirin Way Halim Kota Bandar Lampung dengan kriteria sebagai berikut :

1. Orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap proses pelaksanaan program di Masjid Al-Muhajirin Way Halim Kota Bandar Lampung yaitu: 1 orang Ketua Pengurus Masjid dan 2 orang yang berwenang bagian dakwah.
2. Kriteria yang di ambil dari *da'i* adalah orang yang mempunyai kemampuan dan mempunyai khazanah intelektual tentang keislaman dan probelmatika umat dalam bidang keumatan di Masjid Al-Muhajirin Way Halim Kota Bandar Lampung yaitu: 3 Orang *da'i*.

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 3 Orang , terdiri dari 1 orang Pengurus Masjid, 1 orang pengurus bidang dakwah, 1 orang pengurus bidang pendidikan, risma, TPA dan MT ibu-ibu.

#### b. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karna sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku-buku referensi, koran, majalah dan internet ataupun dokumen-dokumen ataupun situs-situs lainnya yang mendukung yang mendukung dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mendukung informasi primer diperoleh yaitu dari dokumen-dokumen yang meliputi profil sejarah singkat, program kerja dakwah di Masjid Al-Muhajirin.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu Teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang di ajukan secara lisan terhadap responden.<sup>16</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok untuk memperoleh data yang di perlukan. Adapun tujuan dari pemakaian metode ini adalah menciptakan keadaan yang harmonis, akrab, dan lebih mengarah pada suasana kekeluargaan dan menghindari adanya kekakuan yang dapat membawa kurangnya keberhasilan dalam proses wawancara.

Jenis wawancara (interview) yang di gunakan penulis adalah metode wawancara bebas terpimpin. Dimana pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang di susun dan responden dapat memberikan jawaban secara bebas selagi tidak menyimpang dari pertanyaan yang sebelumnya. Penulis menggunakan metode ini guna mengetahui data tentang bagaimana strategi dakwah yang di gunakan serta bagaimana cara menanggulangi berita hoax di masa pandemic covid-19.

#### 2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, mulut, dan kulit. Yang di maksud metode observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian dapat di amati oleh peneliti melalui penggunaan panca indra.<sup>17</sup> Penulis mengamati bagaimana strategi dakwah di masjid al-muhajirin dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemic covid-19.

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 214.

<sup>17</sup> Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 22-23.

<sup>18</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul yang di dapatkan dari pengumpulan data yang ada maka tahap selanjutnya analisis data-data. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang di amati.<sup>19</sup>

Teknik Analisa data merupakan kegiatan akhir setelah semua data terkumpul, pada tahap akhir penelitian ini peneliti menarik kesimpulan menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu pengambilan kesimpulan yang bersifat umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus. Sehingga bisa di Tarik kesimpulan untuk dapat mencapai kejelana mengenai permasalahan yang di teliti.



---

<sup>19</sup> Rosidi, *Metode Dakwah Multikultural* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing 2013),83.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Strategi dakwah di masjid Al-Muhajirin Way Halim dalam menanggulangi berita hoax pada masa pandemic covid-19 ini, masih tetap dilakukan melalui program-program yang sudah ditentukan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang berita-berita hoax, tentang bahaya, dan ciri-ciri berita hoax dan cara melaporkan berita hoax. Lalu dalam berdakwah di masjid ini menggunakan strategi *Cyberdakwah* agar tetap memberikan penyejuk di saat berita hoax beredar.

Dakwah dengan menggunakan konten-konten yang menarik dan positif merupakan suatu kegiatan dakwah yang memberikan suatu tindakan serta keteladanan, merupakan kegiatan dakwah yang sangat efektif dan mampu memberikan manfaat dan pemikiran positif serta penyejuk kepada jamaah dan masyarakat. Karena dengan pelaksanaan dakwah melalui konten-konten yang diberikan oleh seorang pengurus masjid, anggota lainnya serta da'i, dapat memberikan berita positif sehingga dapat memberikan suatu efek yang positif bagi jama'ah dan masyarakat, terutama pada masa pandemic covid-19 saat ini.

Faktor pendukung strategi dakwah dalam menanggulangi berita hoax yang dilakukan di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung, berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa faktor pendukung strategi dakwah yang dilakukan di masjid Al-Muhajirin way halim Bandar Lampung pada masa pandemic covid-19 saat ini adalah suatu keberhasilan kepemimpinan seorang pengurus masjid, yang memberikan segala upaya dan usaha dalam segala aspek kepada semua anggota bidang terutama pada bidang dakwah, serta tidak segan dalam memberikan suatu tauladan bimbingan kepada seluruh anggota lainnya. Selain dari kepemimpinan seorang pengurus faktor pendukung lainnya tidak lepas dari antusias dan partisipasi dari jama'ah dan masyarakat sekitar, karena suatu keberhasilan kegiatan dakwah tidak lepas dari partisipasi masyarakat dan jama'ah. Sedangkan faktor penghambatnya dalam kegiatan pelaksanaan dakwah di masjid al-muhajirin way halim Bandar Lampung adalah, terdapat kurangnya sumber daya manusia yang dapat membantu kegiatan dakwah di masjid terdapat 1 orang anggota bidang dakwah saja yang aktif sehingga dalam penyiapan program-program dakwah sedikit kewalahan serta kurangnya kesadaran pemahaman dalam diri jama'ah. Tidak hanya itu saja dalam masa pandemic covid-19 saat ini.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya adalah :

1. Kepada Pengurus Masjid Al-Muhajirin Way Halim Bandar Lampung, dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, dapat diharapkan masjid terus dapat berkembang dan dapat semakin mengembangkan kepedulian terhadap jama'ah dan masyarakat, baik masyarakat sekitar kompleks maupun masyarakat luar.
2. Dengan adanya kegiatan dakwah ini masjid beserta pengurus dan anggota bidang dakwah lainnya harus bisa lebih memperkenalkan lagi program-program dakwah terutama dakwah tentang bagaimana menanggulangi berita hoax kepada masyarakat, sehingga dapat mendapatkan partisipasi dari masyarakat sehingga masjid semakin berkembang dan berkualitas. Tidak hanya itu saja dapat diharapkan dalam kepengurusan bidang dakwah, masjid harus mengelola lebih baik lagi terutama dalam sumber daya manusia yang dapat berkecimpung dalam kegiatan dakwah, sehingga manajemen dakwah lebih baik lagi.
3. Saran untuk mahasiswa komunikasi penyiaran Islam dan fakultas dakwah, peran seorang mahasiswa sangat dibutuhkan untuk melakukan perubahan, sebagai mahasiswa diharapkan bisa mendedikasikan dirinya untuk kegiatan berdakwah. Dan peneliti mengharapkan penelitian yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian serupa.

## C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karunianya yang telah memberikan kemudahan serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi yang membahas tentang strategi dakwah di masjid al-muhajirin way halim dalam menanggulangi berita hoax di masa pandemicovid-19, masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan penuh kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang dapat membangun evaluasi serta bimbingan kepada penulis. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri dan umumnya untuk para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wachid, “*Wacana Dakwah Kontemporer*”, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2005)
- Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta :Tiara Wacana, 2006)
- Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta:Proklamasi),
- Alwanul Fikri, *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur*, <http://repository.radenintan.ac.id/12907/1/SKRIPSI%202.pdf,20>.
- Andreas Halim, *Kamus Lengkap 900 Milyard Praktis* (Surabaya: Fajar Mulya)
- Anwar Arifin, *Strategi komunikasi*, (Bandung : Armiko, 1989)
- Aripudin Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta;Raja Grafindo persada 2011)
- Asmuni syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: AL-IKHLAS)
- Awaluddin Primay, *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*, (Semarang:Rasil,2005).
- Bambang Saiful Ma’arif, *Komunikasi Dakwah Paradigmah Untuk Aksi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta,2008)
- Budiman, A. (2017) Berita bohong (Hoax). *Majalah Info Singkat Pemberitaan Dalam Negeri Isu Aktual*.
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta:Amzah,2007)
- Fitri Yanti, *Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasional*, Vol.12.No.3 Juli-Desember 2016, 228.
- Hasan Zaeni dkk, *Dakwah Pemberdayaan Umat Perspektif Islam* Vol.14.No.1 April 2020,10.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Ilmu Jaya, 2007)
- <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/aeticlr/view/3276/2114>
- <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/adabiya/article/view/704,https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i1.704>
- <https://www.almishbahjurnal.com/index.php/al-mishbah/article/view/71/67>
- Husein Umar, *Strategi Managemen In Action*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Umum,2001)
- Irawan soeharto, *Metode penelitian Sosial* (Bandung,PT Remaja Rosadakarya,2008)
- Jurnal Tahdzibi: *Manajemen Pendidikan Islam* Volume 6 No.1 Mei 2021
- [jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi)
- Lynda Walsh 2006 *Sins Again Science: The Scientific Media Hoaxes of Poe, Twain and Others* state
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Penerbit Kencana,2006)
- M. Munir *Metode Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media Group,2009)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, Cet. VI, Volume II, 1427 H/2006)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, Cet.V, Volume IX, 2002)
- M.Rais Ramli, *Kamus Saku Al-Qur’an* (Yogyakarta:Mitra Pustaka, Cet.I, 2016)
- M.Taufik, *Strategi Dakwah Majelis Ahbaabus Shalawat (Studi pada masyarakat didesa bangun rejo kecamatan gunung sugih kecamatan lampung tengah) IAIN Metro Lampung*.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Penerbit Ghalia Indonesia,Desember 2014)

- Mohammad Hidayaturrehman Dkk, *Government Response And Community Participant Overcoming Outbreak And Managing Its Impack Covid-19*, (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 13, No. 2, 2020), 258-259, dikutip dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/article/view/7161>
- Mohammad Hidayaturrehman Dkk, *Relegius Behavior Of Indonesia Muslims As Responses To The Covid-19 Pandemi*, (Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan, Vol. 16, No. 1, 2021), 2, dikutip dari Partodihardjo, Soemarno. 2009. *Tanya Jawab Sekita Undang-Undang No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik*, Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prof. Anies, M.Kes, *Covid-19 Seluk Beluk Corona Virus*, (Jogjakarta : Arruz Media, 2020)
- Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta,Kencana,2006)
- Rini Fitria, *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil QalamSebagai Metode Komunikasi Dakwah*, Vol.19.,No.02 Desember 2019,228. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar>
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian:Public Relations & Komunikasi*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2010)
- Rosidi, *Metode Dakwah Multikultural* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing 2013)
- Sarli Amri Teguh Pribadi, Adi Fahrudin, *Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19*, (Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6, No.1, 2021)
- Silverman, Craig. (2015). *Journalism: A Tow/Knight Report. "Lies Damn, Lies, and Viral Conten"*, Columbia Journalism Review
- Siti Muru'ah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta:Mitra Pustaka, 2000)
- Sokal, A (2010) *Beyond the hoax: Science, Philosophy, and Culture*, OUP Oxford.
- SP Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabet,2012)
- Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2017)
- Syaiful Bahari Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4, No. 2, (2014), h. 169170, dikutip dari <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/khatulistiwa/article/view/258/212>
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta;Rineka Cipta,2009),1.
- Tirta Raharja, *Strategi Penanggulangan Informasi hoax di media sosial oleh unit Cyber Crime dikota Makasar*. (Universitas Muhamadiyah Makassar)
- University of New York press.
- Vibriza, J. et al. (2017) 'Perilaku Pengguna dan Informasi', Jurnal Gunadarma, 4(1), pp. 192-208.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Rajawali Pers,2011)
- Yunita (2017) *Ini Cara Melaporkan Konten Hax*. Avalable at: [https://kominfo.go.id/content/detail/8732/ini-caramelaporkan-konten-hoax/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/8732/ini-caramelaporkan-konten-hoax/0/sorotan_media) (Accessed: 5 Februari 2022).
- Zulkifli Mustan, *Ilmu Dakwah* (Makassar:Pustaka Al-Zulkifli Mustan, Ilmu Dakwah, (Makassar:Pustaka Al-Zikra,2005.